

Analisis Lirik Lagu Billfold “Dendam yang Tersisa”

Analysis of the Lyrics of Billfold's Song Dendam yang Tersisa

¹ Aydasya Nurkhani Idrus, ² Teguh Ratmanto

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹aydasyaca@yahoo.com, ²teguh_ratman@yahoo.com

Abstract. Song chanting is something that everyone has never forgotten. Everyone knows music. Song lyrics are a series of words conveyed with a tone that has been compiled by the author. Where there is an indie band from Bandung named Billfold. Billfold's band made a song with the theme of wars that took place in a Palestinian state, especially for young children who fought against the invaders from Israel. The song is titled "Remaining Revenge". This study aims to determine the meaning of denotation, connotation meaning, and the meaning of myth / ideology in the text of the song "Remaining the Remaining" by using the semiotic approach of Roland Barthes. The result of this research is the denotation meaning in the text of the song "Remaining Remaining" is the number of Palestinian children who were killed / imprisoned because of Zionist Israeli cruelty. While the connotation meaning is the courage of a small child who defends Palestinian land who is willing to sacrifice his life. Then the meaning of myth / ideology is the struggle of a young child with a feeling of not being afraid to die.

Keywords: Childhood in Palestine, Fighting in Palestine, Song Lyrics, Semiotics, Billfold.

Abstrak. Lantunan lagu merupakan sebuah hal yang tidak pernah dilupakan oleh setiap orang. Setiap orang sudah mengenal musik. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang disampaikan dengan sebuah nada yang telah disusun oleh pengarang. Dimana terdapat sebuah band indie asal kota Bandung yang bernama Billfold. Band Billfold membuat sebuah lagu yang bertemakan tentang peperangan yang terjadi di negara Palestina, khususnya untuk anak kecil yang ikut berperang melawan penjajah dari Israel. Lagu tersebut berjudul “Dendam yang Tersisa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos/ideologi dalam teks lagu “Dendam yang Tersisa” dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Roland Barthes. Hasil penelitian ini yaitu makna denotasi yang ada di dalam teks lagu “Dendam yang Tersisa” adalah banyaknya anak-anak Palestina yang terbunuh/terpenjara karena kekejaman zionis Israel. Sedangkan makna konotasinya adalah keberanian seorang anak kecil yang membela tanah Palestina yang rela mengorbankan nyawanya. Lalu makna mitos/ideologinya adalah perjuangan seorang anak kecil dengan perasaan tidak takut mati.

Kata kunci: Anak Kecil di Palestina, Ikut berperang di Palestina, Lirik lagu, Semiotika, Billfold.

A. Pendahuluan

Lantunan lagu merupakan sebuah hal yang tidak pernah dilupakan oleh setiap orang. Setiap orang sudah mengenal musik sejak lama dan hampir setiap orang senang jika mendengarkan sebuah musik. Hampir dalam setiap keadaan, seseorang selalu mendengarkan musik, baik itu ketika sedang merasa senang ataupun sedih. Di setiap musik terdapat lirik yang setiap orang selalu ikut menyanyikannya. Dengan adanya lirik dalam sebuah musik, maka seseorang akan mengetahui pesan apa yang disampaikan oleh musik tersebut. Lirik lagu dapat menyampaikan pesan tersendiri kepada pendengarnya jika si pendengar itu mengerti dan paham tentang apa isi dari lagu itu. Dalam proses penciptaan lirik, biasanya pengarang lagu menggunakan bahasa kias dan perumpamaan yang membuat pendengar kadang tidak mengerti maksud dari lirik dalam suatu lagu tersebut. Seorang pengarang dapat menyampaikan sesuatu yang telah ia buat untuk dijadikan ke dalam sebuah karya. Seorang pengarang yang membuat sebuah karya pasti ada sesuatu yang ingin disampaikan. Melalui lirik lagu, seorang pengarang lirik juga dapat menyampaikan pesan apa yang ia ingin sampaikan kepada publik. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang disampaikan dengan sebuah nada yang telah disusun oleh pengarang. Dimana terdapat sebuah band indie asal kota

Bandung yang bernama Billfold. Band Billfold membuat sebuah lagu yang bertemakan tentang peperangan yang terjadi di negara Palestina, khususnya untuk anak kecil yang ikut berperang melawan penjajah dari Israel. Lagu tersebut berjudul "Dendam yang Tersisa".

Perang yang terus terjadi antara negara Palestina dan Israel merupakan perang perebutan kekuasaan tanah yang hingga sekarang masih terus berlanjut. Tidak bisa dipungkiri oleh setiap umat muslim dimuka bumi ini jika perang di antara kedua negara tersebut merupakan sebuah kejadian yang sudah ditentukan oleh Allah SWT. Sebagai manusia yang khususnya umat muslim sudah seharusnya terus membicarakan tentang Palestina, kita harus terus menyampaikan kepedulian kita, dan selalu mendoakan saudara-saudara kita yang sekarang ini sedang berjuang di negara Palestina. Tidak hanya orang dewasa saja yang ikut berperang disana, bahkan seorang anak kecil pun yang seharusnya bisa hidup dengan tenang dan juga masih bisa diberi kasih sayang oleh kedua orang tuanya maupun keluarganya harus ikut berperang di negara Palestina. Banyak orang dewasa dan juga anak kecil yang mati syahid karena adanya perang tersebut. Sudah sangat banyak anak-anak kecil yang syahid karena harus berjihad melawan penjajahnya di negeri Palestina. Anak-anak tersebut terkadang hanya melawan penjajah dari Israel hanya dengan menggunakan batu saja.

Berikut merupakan teks lagu Billfold yang berjudul "Dendam yang Tersisa" secara utuh:

Dendam yang Tersisa

Heningkan kebiadaban terluka dalam
Adakah iba yang merasakan tangisan?
"Diam saja" takkan membantu mereka
Beribu kata takkan membuat semua usai

Jiwa yang tertutup enggan tulus

Bayangkan sebuah tangan kecil yang mengepal batu keras melewati rintang kuat
lemparkan, tiada bergetar hanya dendam yang tersisa

REFR

Dan semua mereka pisahkan
Hanya mampu melihat jiwa yang melesat
Hentikan nafas yang berhembus
Hanya dendam yang tersisa

B. Landasan Teori

Komunikasi

Definisi komunikasi adalah proses yang disampaikan bukan hanya sekedar informasi saja tetapi juga gagasan, emosi dan keterampilan. Sedangkan definisi komunikasi menurut Carl I. Hovland yaitu “komunikasi merupakan proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate)” (Hovland dalam Mulyana, 2014: 68).

1. Unsur-unsur Komunikasi

Komponen atau unsur-unsur menurut Onong Uchjana Effendy adalah sebagai berikut:

- a. Komunikator: Orang yang menyampaikan pesan.
- b. Pesan: Pernyataan yang didukung oleh lambang.
- c. Komunikan: Orang yang menerima pesan.
- d. Media: Saran atau saluran yang mendukung pesan bila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.
- e. Efek: Dampak sebagai pengaruh dari pesan.

2. Fungsi Komunikasi

Menurut Thomas M. Scheidel fungsi komunikasi yaitu “untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang di sekitar kita, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan” (Scheidel dalam Mulyana, 2014: 4).

3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan bagaimana seseorang mempersepsi orang lain dari apa yang telah diamatinya.

Musik

Menurut Soeharto M., pengertian musik adalah “pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi” (Soeharto dalam Kamus Musik, 1992: 86).

Lirik Lagu

Merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003: 51).

Makna

Menurut Bloomfield mengemukakan bahwa “makna adalah suatu bentuk kebahasaan yang harus dianalisis dalam batas-batas unsur-unsur penting situasi di mana penutur mengujarnya” (Bloomfield dalam Wahab, 1995: 40).

1. Aspek-aspek Makna

Mansoer Pateda (2001) mengungkapkan bahwa ada empat hal dalam aspek-aspek makna, yaitu:

- a. Pengertian (*Sense*)
- b. Nilai Rasa (*Feeling*)
- c. Nada (*Tone*)
- d. Maksud (*Intention*)

Solidaritas Sosial

Menurut Emile Durkheim, solidaritas sosial merupakan "kesetiakawanan yang menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama" (Durkheim dalam Jones, 2009: 123).

Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda merupakan suatu jalan atau sebuah pemaknaan yang sebagian orang mungkin belum mengetahui makna atau arti yang sebenarnya.

1. Semiotika Roland Barthes

Menurut Barthes, "Semiotika adalah suatu ilmu atau metoda analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Sobur, 2009: 15).

Roland Barthes mengembangkan tanda makna menjadi tiga unsur dalam menganalisa semiotika, yaitu:

- a. Makna Denotasi, makna nyata dari sebuah tanda. Namun makna ini disebut sebagai ketertutupan makna, karena maknanya bisa di generalisasikan.
- b. Makna Konotasi, gabungan antara makna denotasi dengan pikiran atau emosi atau bahkan perasaan seseorang pada saat membaca sebuah petanda.
- c. Mitos, mitos ini mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Mitos adalah suatu tuturan yang ditentukan oleh maksudnya daripada bentuknya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

No. Bait	Lirik lagu	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos/Ideologi
Bait ke-1	<i>Heningkan kebiadaban terluca dalam Adakah iba yang merasakan tangisan? "Diam saja" takkan membantu mereka Beribu kata takkan</i>	Adanya netizen yang hanya melakukan komentar-komentar di sosial media saja.	Ketidakpedulian masyarakat terhadap peristiwa yang terjadi di negara Palestina.	Masyarakat yang telah cinta pada kehidupan di dunia.

	<i>membuat semua usai</i>			
Bait ke-2	<i>Jiwa yang tertutup enggan tulus</i>	Masyarakat yang hanya bisa berkomentar saja, sehingga ia tidak melakukan suatu hal yang bersifat tulus.	Hati seseorang yang telah tertutup oleh segala urusan dan kesenangan di dunia.	Harta dunia yang mampu membuat seorang manusia melupakan hakikatnya sebagai makhluk yang harus menyembah pada Allah SWT dan melupakan kepedulian terhadap sesama manusia.
Bait ke-3	<i>Bayangkan sebuah tangan kecil yang mengepal batu keras melewati rintang kuat lemparkan, tiada bergetar hanya dendam yang tersisa</i>	Menggambarkan seorang anak kecil yang melakukan perlawanan sesuai dengan kemampuannya karena dilandasi oleh rasa dendam.	Keberanian seorang anak kecil yang berjuang demi merebut haknya yang telah dirampas oleh zionis Israel.	Seorang anak kecil yang tidak takut mati, karena berjuang demi kebenaran di jalan Allah SWT akan mendapat balasan masuk ke surga.
Bait ke-4	<i>Dan semua mereka pisahkan Hanya mampu melihat jiwa yang melesat Hentikan nafas yang berhembus Hanya dendam yang tersisa</i>	Anak-anak kecil yang terpisah dari keluarganya karena telah terbunuh, sehingga memunculkan rasa dendam dari anak kecil tersebut.	Banyaknya anak kecil di Palestina yang kehilangan keluarganya dan juga sanak saudaranya, bahkan anggota tubuh mereka yang hilang karena kejahanya penjajah zionis Israel, dan mereka hanya bisa menyimpan rasa dendam karena telah kehilangan itu semua.	Takutnya zionis Israel kepada anak-anak kecil penghafal Al-Quran karena mereka mempercayai hadits-hadits Rasulullah Muhammad SAW bahwa dalam perang akhir zaman nanti para penghafal Al-Quran tersebut akan menjadi pejuang dalam melawan pasukan Yahudi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotasi yang terdapat dalam lirik lagu Dendam yang Tersisa yaitu seorang anak kecil yang melakukan perlawanan kepada penjajah Israel sesuai dengan kemampuannya yang hanya dengan melempar batu karena ia menyimpan sebuah rasa dendam.
2. Makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu Dendam yang Tersisa yaitu keberanian seorang anak kecil yang membela tanah Palestina dengan mengeluarkan segala kemampuannya sehingga rela untuk mengorbankan nyawanya yang membuat mereka terpisah dari orangtuanya ataupun sanak saudaranya.
3. Mitos/Ideologi yang terdapat dalam lirik lagu Dendam yang Tersisa yaitu perjuangan seorang anak kecil yang ikut berperang dan perasaan tidak takut mati, karena di dalam agama Islam jika seseorang meninggal pada saat berperang di jalan Allah SWT, maka balasannya akan masuk ke surga. Dan takutnya zionis Israel kepada para anak kecil penghafal Al-Quran yang ada di Palestina sehingga membuat mereka membunuh dan terus melukai anak-anak kecil disana.

Daftar Pustaka

- Awe, Mokoo. 2003. Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan. Yogyakarta: Ombak.
- Jones, Pip. 2009. Pengantar Teori-teori Sosial. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2014. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2001. Semantik Leksikal/Mansoer Pateda. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2009. Semiotika Komunikasi. Bandung: Rosdakarya..
- Soeharto, M. 1992. Kamus Musik. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahab, Abdul. 1995. Pengajaran Bahasa dan Sastra. Surabaya: Airlangga University Press.